BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, pada akhirnya dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa prosedur pemberian kredit merupakan aspek yang sangat siknifikan dalam menentukan layak atau tidaknya salah satu nasabah dalam memperoleh kredit. prosedur pemberian ini berupa prosedur pemasaran kredit, prosedur permohonan kredit hingga prosedur analisis kredit.
2. Proses perjanjian kredit merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi bank, sebab melalui suatu perjanjian, bank dan nasabahnya dapat merasakan adanya keterikatan dengan perjanjian yang dibuat. Dengan kata lain, perjanjian merupakan hubungan hukum antara kreditur dan debitur, dimana mengatur hak dan kewajibannya masing-masing. Perjanjian kredit ini meliputi Maksimal plafon, jangka waktu, biaya provisi dan agunan.
3. Fluktuasi perkembangan kredit mikro utama yang mengalami peningkatan pada semester II tahun 2008 merupakan salah satu hasil analisis kredit yang berkualitas, yaitu pemberian kredit dengan suku bunga yang rendah. Sedangkan pada semester II tahun 2009 kredit mikro utama mengalami penurunan yang signifikan, sebab terjadinya

4. tingkat suku bunga yang tinggi, dari 0,83% ke 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa, tingkat suku bunga merupakan faktor yang sangat menentukan naik atau turunnnya perkembangan kredit mikro utama, selain faktor persaingan antara sesama bank dan lembaga keuangan non bank lainya.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kinerja bank dalam mengelola dana bank. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penilaian atau analisis terhadap suatu kredit, Bank Jabar Banten KCP Cicadas harus benar-benar menganalisis kredit yang akan disalurkan, dengan berpegang pada aturan perbankan/prinsip-prinsip yang ada dibank.
2. Dalam perjanjian kredit, Bank Jabar Banten KCP Cicadas harus tegas pada perjanjian, agar nasabah mengikuti atau mematuhi perjanjian yang telah disepakati bersama. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan nasabah yang lalai atau mengingkari janjinya.
3. Dalam pemberian kredit, sebaiknya bank tetap berpedoman pada prosedur pemberian kredit mikro yang baku, dimana benar-benar meneliti setiap dokumen yang diajukan oleh calon nasabahnya. Sehingga bank dapat mengambil kebijakan yang sehat dalam penentuan plafon kredit dan tingkat suku bunga yang ditentukan, guna menjamin profitabilitas antara bank dan nasabah.